

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, perhitungan, serta analisa data, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profil agresivitas instrumental karateka UKM KKI UPI berada pada kategori cukup dengan persentase sebesar 57.79%. Hal ini mengartikan bahwa karakter dalam kepribadian karateka UKM KKI UPI dalam kondisi agresivitas instrumental yang terkontrol.
2. Profil agresivitas hostile karateka UKM KKI UPI berada pada kategori kurang dengan persentase sebesar 49.56%. Hal ini mengartikan bahwa karakter dalam kepribadian karateka UKM KKI UPI pada tingkat agresivitas hostile yang rendah.
3. Profil karateka di UKM KKI UPI dalam kategori yang baik, ditinjau dari tingkat agresivitas.

Perilaku agresif merupakan dorongan naluriah yang dilatarbelakangi oleh faktor individu dan faktor lingkungan sosial. Perilaku agresif merupakan dorongan yang muncul akibat perlakuan tertentu, dan terjadi pada situasi tertentu. Situasi dan karakteristik pertandingan menuntut karateka mengembangkan perilaku agresif. Lingkungan sosial adalah faktor terpenting yang dapat mengembangkan perilaku agresif, baik yang instrumental maupun yang hostile. Oleh karena itu, latihan mengendalikan agresif perlu dikembangkan, karena dipandang sebagai perilaku yang diperlukan untuk dapat memenangkan pertandingan, tetapi perilaku agresif yang tidak terkendali perlu dicegah karena dapat mengakibatkan karateka tidak dapat mengontrol dirinya sendiri.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah ditempuh oleh penulis serta kesimpulan yang diambil dari hasil pengolahan data penelitian, penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang dapat mengembangkan olahraga beladiri karate.

1. Bagi para pelatih harus dapat membedakan cara melatih karateka yang memiliki agresivitas instrumental atau hostile agar karateka dapat diarahkan dalam mengontrol tingkat agresivitas. Adapun cara penerapannya melalui tipe atau gaya kepemimpinan pelatih kepada karateka.
2. Pelatih mampu memahami bagaimana cara mengembangkan dan meningkatkan maupun menurunkan perilaku agresif.
3. Pelatih harus dapat menjaga dorongan agresif karateka agar tetap terkendali, agar tidak menimbulkan permusuhan.
4. Selanjutnya pelatih mengendalikan perilaku agresif karateka tersebut melalui proses penerapan Sumpah Karate yang terdiri dari :
 1. Sanggup menguasai kepribadian
 2. Sanggup patuh pada kejujuran
 3. Sanggup mempertinggi prestasi
 4. Sanggup menjaga sopan santun
 5. Sanggup menguasai diri